

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini, dikemukakan kesimpulan pembahasan pada masalah dan saran yang dapat diajukan, selanjutnya akan menjadi bahan referensi yang dapat mewakili untuk permasalahan aplikasi rekayasa nilai dalam penelitian lebih lanjut dan berguna bagi pihak yang berkepentingan dalam membangun suatu alternatif desain perbaikan alat.

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan pada bab analisa dan pembahasan yang telah dilakukan maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan Hasil Penelitian, diketahui bahwa komponen truk yang sering mengalami kerusakan adalah Komponen Bearings. : *Brake system* dengan komponen dan kerusakan yang paling kritis pada sistem rem yaitu penyetelan rem, kerusakan boster rem, penggantian kanpas rem dan sistem *Transmisi dan Hidrolic Cargo* dengan komponen dan kerusakan yang paling kritis yaitu penyetelan pada kopling, boster kopling, kanpas kopling.
2. Komponen yang memberikan nilai RPN tertinggi adalah boster rem, master rem dan setel kopling.
3. Dengan perhitungan penentuan interval waktu perawatan optimum diperoleh bahwa interval waktu yang optimal untuk melakukan perawatan komponen dapat dilihat pada tabel 6.1. perawatan optimum.

Tabel 6.1. Perawatan optimum

| Komponen | Jenis Kerusakan | TM (bln) |
|----------------------------|--------------------|----------|
| Brake system | Penyetelan rem | 1 |
| | Boster rem | 2 |
| | Kampas rem | 1 |
| Transmisi & Hidrolic Cargo | Penyetelan kopling | 1 |
| | Master kopling | 2 |
| | Boster kopling | 1 |

Sumber: hasil pengolahan data

Dari data diatas dapat dilihat bahwa perawatan optimalnya pada penyetelan rem adalah 1 bulan, boster rem 2 bulan dan Kampas rem 1 bulan sedang untuk penyetelan kopling 1 bulan, master kopling 2 bulan, dan boster kopling 1 bulan.

6.2 Saran

Hasil analisa dan pembahasan dari aplikasi rekayasa nilai dapat diimplementasikan secara optimal maka perlu dipertimbangkan beberapa hal antara lain:

1. Dianjurkan pada tahap ide untuk memunculkan *feature* desain, bekeja dengan tim ahli untuk membuat desain yang lebih baik
2. Perancangan yang sudah ada, sebaiknya dilakukan pengembangan lagi guna memperoleh perawatan yang lebih baik.
3. Penelitian lebih lanjut dapat dilakukan untuk semua komponen pada truk.
4. Perusahaan mungkin perlu mempertimbangkan kebijakan pemeliharaan terutama dalam hal ini berkaitan dengan kegiatan perawatan komponen, perusahaan selama ini belum melaksanakan tindakan perawatan pencegahan, tindakan penggantian komponen baru akan dilakukan bila komponen mengalami kerusakan. Dari hasil penelitian, perusahaan harus melakukan perawatan atau penggantian sesuai table 6.1. Perawatan optimum.